

152010300136 KHOIRUN NISA JURNAL - 1.pdf *by*

Submission date: 19-Jan-2022 10:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 1743931680

File name: 152010300136 KHOIRUN NISA JURNAL - 1.pdf (206.07K)

Word count: 3317

Character count: 21883

PENGARUH MANAJEMEN LABA, *CAPITAL INTENSITY*, UKURAN PERUSAHAAN, KOMPENSASI RUGI FISKAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK.
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019)

Khoirun Nisa¹, Herman Ernandi²

¹*Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

²*Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

ABSTRACT This study aims to obtain evidence on the effect of earnings management, firm size, capital intensity, and fiscal loss compensation on tax avoidance. In this study, using purposive sampling method to show the sample. The population in this thesis is a manufacturing company with a food and minimum sector with a population of 80 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). With the selection of criteria, there is a total sample of 16 companies during the 5-year observation period starting in 2015-2019. In this observation, tax avoidance is calculated through the formulation of ETR. Testers for the hypothesis on this observation using multiple regression analysis techniques. The results of this observation show that earnings management, firm size, and tax loss compensation affect tax avoidance. But capital intensity can not affect tax avoidance.

Keywords - Earnings management, company size, capital intensity, Fiscal loss compensation, tax avoidance.

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan supaya mendapatkan bukti tentang pengaruh dari manajemen laba, ukuran perusahaan, *capital intensity*, dan kompensasi rugi fiskal pada penghindaran pajak. Dalam penelitian ini memanfaatkan metode *purposive sampling* untuk menunjukkan sampel. Populasi dalam skripsi ini yaitu perusahaan manufaktur dengan sector makanan dan minuman dengan populasi sebanyak 80 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adanya pemilihan kriteria, terdapat sampel totalnya 16 perusahaan dalam waktu observasi selama 5 tahun mulai tahun 2015-2019. Pada observasi ini penghindaran pajak dihitung melalui perumusan ETR. Penguji untuk hipotesis pada observasi ini memakai teknik analisis regresi berganda. Hasil dari observasi ini menunjukkan manajemen laba, Ukuran pada perusahaan, dan kompensasi rugi fiskal mempengaruhi penghindaran pajak. Tetapi *capital intensity* tidak dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

Kata Kunci - Manajemen laba, Ukuran pada perusahaan, intensitas modal, Kompensasi rugi fiskal, penghindaran pajak.

I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan suatu sumber pendapatan penting bagi Negara Indonesia yang sifatnya memaksa berdasarkan ketentuan peraturan pemerintah undang undang perpajakan, masyarakat tidak bisa merasakan langsung manfaatnya karna kepentingan dan pembangunan Negara untuk seluruh ke makmuran rakyat umum dan yang paling dominan dalam struktur pendapatan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) adalah pendapatan pajak, sedangkan dalam perusahaan pajak merupakan beban yang mengurangi laba bersih.

Wajib pajak badan yang terdiri dari beberapa orang yang mempunyai modal untuk kerja yang memiliki usaha ataupun tidak memiliki usaha yang meliputi perseroan terbatas, badan usaha milik Negara, perseroan komanditer, perseroan lainnya, kongsi, koperasi, firma, dana pensiunan, perkumpulan, yayasan, organisasi-organisasi, lembaga dan bentuk badan lainnya. dari penghasilan tersebut dapat dikenakan pajak yang sudah ada aturannya dari undang-undang perpajakan. Apabila adanya pelanggaran pembayaran pajak maka pemerintah sudah menetapkan sanksi bagi perusahaan ataupun wajib pajak lainnya,

System pemungutan pajak yang diberlakukan di Indonesia adalah *self assessment system*. merupakan system pemungutan pajak yang dibebankan kepada wajib pajak untuk menentukan perhitungan, menghitung,

pembayaran dan melakukan pelaporan sendiri yang tertulis dalam form Surat Pemberitahuan (SPT) dan Cetaklan Kode Billing beserta bukti bayar yang di keluarkan melalui bank atau Kantor Pos yang dilaporkan secara online melalui situs resmi Direktorat Jenderal Pajak di website DJP.Online.Pajak.go.id.

Self assessment system merupakan system yang rentan untuk dapat melakukan penyelewengan dan pelanggaran yang di lakukan oleh wajib pajak atau perusahaan. Terdapat dua perbedaan dalam perlawanan terhadap pajak yaitu perlawanan pasif dan perlawanan aktif. perlawanan pasif yaitu hambatan-hambatan saat terjadi pemungutan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak atau perusahaan yang menimbulkan berkurangnya pendapatan Negara.

Penelitian yang dilakukan oleh [1] menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance. [2] *Capital Intensity* yang terdapat pengaruh pada penghindaran pajak. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh negative secara signifikan terhadap penghindaran pajak. [3] menyatakan bahwa Secara empiris hasil penelitian ini menggambarkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* di Indonesia, yang artinya bahwa perilaku perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk semakin melakukan *tax avoidance* tidak dipengaruhi besar kecilnya perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [4] menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif atau berpengaruh terhadap penghindaran pajak. [5] menyatakan bahwa Secara empiris hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap *tax avoidance* di Indonesia.

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bukti teori berupa bukti empiris yang mengenai pengaruh manajemen laba, capital intensity, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal secara simultan atau secara parsial terhadap penghindaran pajak. karna hal itu, sebagai penelitian ini di mohon untuk bisa menambahkan pengalaman ilmu informasi, dan lingkungan di akademis agar dapat memberikan wawasan bagi penulis selanjutnya ilmu pengetahuan bagi yang memepelajarinya.

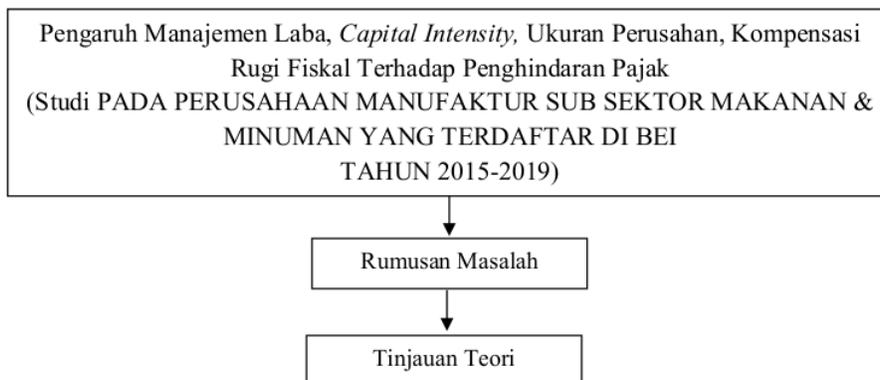
II. METODE PENELITIAN

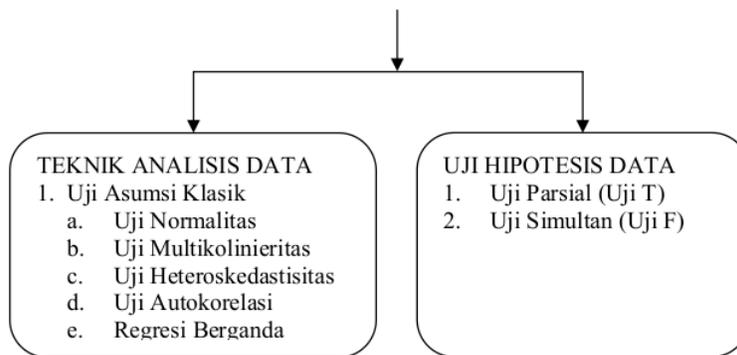
A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menemukan atau mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan pada penelitian ini analisis data sangat berpengaruh pada variabel-variabel yang dianalisis. pendekatan kuantitatif data tersebut merupakan angka-angka yang diolah menggunakan analisis data statistic. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. karna penelitian ini menyebutkan angka-angka dalam menyajikan penelitian. Metode penelitian kuantitatif adalah survey yang dilakukan oleh peneliti untuk Tanya jawab dalam melakukan penelitian melalui perhitungan ilmiah dengan mengambil beberapa sampel orang atau penduduk untuk menentukan keakuratan data penelitian dari tanggapan mereka.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dirumuskan supaya peneliti ini mempunyai arah yang lebih jelas untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, berikut rancangan penelitiannya adalah :





Gambar 1. Rancangan Penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Penghindaran pajak merupakan cara yang dilakukan oleh wajib pajak untuk melakukan hambatan untuk mengurangi pemungutan pajak sehingga berdampak pada kas Negara yang berkurang penerimaannya.

$$Effective\ Tax\ Rate = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Beban\ Pajak}$$

2. Variabel Independen

1) Manajemen Laba

Manajemen laba adalah laporan keuangan yang disusun secara baik dan untuk meningkatkan pelaporan laba dengan tingkatan tertentu yang diproses secara sengaja dengan mengacu pada standart akuntansi keuangan.

$$CFO_t/A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/A_{t-1}) + \alpha_2(St/A_{t-1}) + \alpha_3(\Delta St/A_{t-1}) + \epsilon$$

Keterangan CFO_t : Arus kas kegiatan operasi perusahaan i pada tahun t

A_{t-1} : Total aktiva perusahaan i pada tahun-1

St : Penjualan perusahaan i pada tahun t

St : Penjualan perusahaan i pada tahun t dikurangi tahun-1

α : Koefisien regresi

ε : error term pada tahun t

2) Capital Intensity

Capital Intensity Ratio adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal).

$$CI = \frac{Total\ Asset\ Tetap}{Penjualan}$$

3) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah sejumlah kelompok perusahaan yang dapat di bedakan antara besar, sedang dan kecil. Perbandingan perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk melihat besartaukecilnya perusahaan yang mengacu pada total aset perusahaan.

$$Size = Ln (Total\ Aktiva)$$

4) Kompensasi Rugi Fiskal

kompensasi Rugi Fiskal adalah kompensasi yang digunakan oleh wajib pajak pada entitas yang sedang mengalami kerugian pada usahanya untuk tidak membayar pajak pada periode berikutnya dan beberapa kerugian yang telah diakui dan tidak menentukan batasan waktu.

Jika nilai 1 maka perusahaan rugi

Jika nilai 0 maka perusahaan untung

D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode ini memakai kriteria tertentu. Berikut kriteria dalam sampel ini yaitu :

Tabel . 1 Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang telah konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor Makanan dan Minuman	26
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap yang telah dibutuhkan selama tahun 2015 sampai 2019	6
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah supaya tidak terjadi perselisihan jika perusahaan menggunakan mata uang lain.	4
Jumlah perusahaan sampel (16 perusahaan x 5 tahun dari 2015-2019)		80

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dari penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan memperoleh data bukan dari objek yang bersangkutan secara langsung tetapi melalui keterangan, catatan, dokumentasi dan laporan keuangan yang di terbitkan atau di publikasi melalui instansi. Penelitian ini dilakukan dengan melalui situs resmi bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

F. Teknik analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science) Version 18 sebagai alat untuk menguji data penelitian. ada beberapa langkah untuk menganalisis data pada penelitian ini:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu salah satu syarat untuk pengujian statistik dalam analisis regresi linier berganda dengan bebrbasis ordinary least square (OLS). jika analisis regresi tidak berdasarkan OLS maka tidak memerlukan syarat asumsi klasik.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel terikat dan variabel bebas yang memiliki distribusi normal atau tidak. Uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnow* merupakan salah satu pengujian normalitas residual.

3. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas (independen) terdapat korekasi yang berhubungan dengan suatu model regresi. Seharusnya yang menjadikan model regresi jadi lebih baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas perbedaan antara *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain untuk menguji apakah model regresi terjadi perbedaan. model yang baik merupakan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu pengujian yang terdapat korelasi atau hubungan antara beberapa sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Uji Autokorelasi dilakukan dengan beberapa cara pengujian salah satunya dengan uji *Durbin-Wtsin Test*. Nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (d_L dan d_U) untuk hasil uji *Durbin-Wtson*. Ukuran untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW ada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$.
- c. Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas $+2$ atau $DW > +2$

3. Analisis Regresi Moderasi

Analisis Regresi Moderasi ini digunakan untuk teknik analisis data. Analisis Regresi moderasi adalah suatu alat ukur untuk menguji variabel independen untuk menguji satu variabel dependen yang mungkin di dalamnya terdapat unsur yang mengandung interaksi yang dapat diprediksi permintaannya dimasa datang dengan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh variabel (mengkalikan dua atau lebih variabel independen)

G. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dapat dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen terhadap variable independen dengan menggunakan metode parsial (per variabel). Jika probabilitas nilai t menunjukkan signifikansi $<$ dari $0,05$ jadi bisa diartikan bahwa ada pengaruh diantara variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan metode parsial, sedangkan jika nilai t menunjukkan signifikansi $>$ dari $0,05$ bisa dinyatakan bahwa tidak berpengaruh secara signifikansi antara masing-masing dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini menyampaikan gambaran atau deskripsi tentang data yang dapat diamati dari nilai maksimal minimal, rata-rata (mean), dan standardeviasi yang dihasilkan dari variable peneliti. Dari statistik deskriptif dengan tabel hasil rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EM	80	,1145	0,386031	0,179691	0,06876
SIZE	80	13,546956	30,57745	22,94912	6,19402
CAPIN	80	0,059199	0,84992	0,402491	0,18152
KRF	80	0	1	0,225	0,42022
TA	80	-0,81464	1,212022	-0,05804	0,3633
Valid N (Listwise)	80				

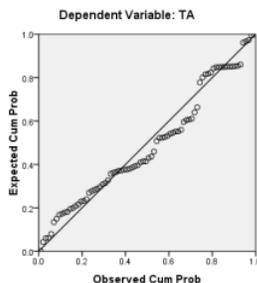
Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil statistic deskriptif diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi ada pada variabel ukuran perusahaan (size) yaitu 22,949, tetapi nilai rata-rata variabel terendah berada pada variabel penghindaran pajak (TA) yaitu -0,058. Dan untuk standar deviation nilai tertinggi berada pada variabel ukuran perusahaan (size) yaitu sebesar 6,194. Dan yang terendah ada pada variabel Manajemen laba (EM) yaitu 0,068.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan grafik normal P-Plot pada gambar 4,2 yang ternyata titiknya berhamburan disekitar garis diagonal hal ini membuktikan model berdistribusi normal, dan akhirnya bisa diambil kesimpulan pola regresi membuktikan asumsi bersifat normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

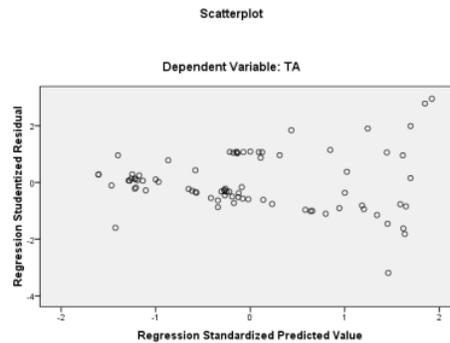
Tabel 3. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
EM	,656	1,524
SIZE	,733	1,364
CAPINT	,849	1,177
KRF	,770	1,299

Sumber : Data yang diolah

Hasil dari uji multikolinieritas memberikan jawaban bahwa nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 untuk seluruh variable yaitu manajemen laba, ukuran perusahaan, capital intensity, dan kompensasi rugi fiscal. Hal ini memberikan jawaban tidak adanya multikolinieritas pada model regresi.

c) Uji Heterokedastisitas



Dari grafik scatterplots yang terdapat di atas diamati bahwa titik – titik menyebar secara acak serta menyebar secara baik adapun angkanya bisa dibawah 0 pada sumbu Y. Bisa dijelaskan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada pola regresi. Maka pola regresi ini seimbang jika dibuat untuk menafsirkan hubungan antara Manajemen laba, Ukuran perusahaan, Capital intensity, Kompensasi rugi fiscal dengan Penghindaran pajak.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,06439
Cases < Test Value	40

Cases >= Test Value	40
Total Cases	80

Number of Runs	34
Z	-1,575
Asymp. Sig. (2-tailed)	,115

Sumber : data yang diolah

Hasil Uji Autokorelasi Runs Test menunjukkan bahwa nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,115 lebih besar dari 0,05. Dapat dilihat hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol gagal ditolak dan dapat diambil kesimpulan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antara nilai residual.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,778	,239		-3,257	,002
EM	1,633	,660	,309	2,475	,016
SIZE	,013	,007	,228	1,926	,058
CAPIT	,101	,220	,050	,460	,647
KRF	,354	,100	,409	3,550	,001

Sumber : Data yang diolah

Hasil uji parsial dapat di lihat pada tabel 4. diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa :

- Hipotesis 1 (H_1 di tolak) Berdasarkan dari hasil uji yang statistic t, menjelaskan bahwa variable manajemen laba berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil dari analisis regresi dengan nominal 0,309 dengan signifikansi yang lebih kecil nilainya dari 0,05 yaitu sebesar 0,016. Hasil tersebut menjelaskan maka manajemen laba berpengaruh positive terhadap variable penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
- Hipotesis 2 (H_2 di terima) Berdasarkan dari hasil uji statistic t, menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI. Hasil analisis regresi menjelaskan variable ukuran perusahaan mempunyai nilai koefisien regresi yaitu 0,228 dengan signifikansi angka 0,058. hasilnya menjelaskan ukuran perusahaan dapat di pengaruhi oleh penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di BEI (H_2 di terima).
- Hipotesis 3 (H_3 diterima) Berdasarkan hasil uji statistic t, menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI. Hasil analisis regresi menunjukkan variable *capital intensity* mempunyai nilai koefisien regresi yaitu 0,050 dengan signifikansi yaitu 0,647. Hasil perhitungan memberikan jawaban bahwa *capital intensity* berpengaruh dengan arah positif terhadap ETR pada perusahaan yang sudah terdaftar di BEI. Hal ini bias diartikan bahwa *capital intensity* berpengaruh negative dan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil statistic ini berbeda dengan kedua hipotesis diatas.
- Hipotesis 4 (ditolak) Berdasarkan hasil uji dari statistic t, menyatakan bahwa kompensasi rugi fiscal berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI. Hasil analisis regresi menjelaskan variable kompensasi rugi fiscal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,409 dengan signifikan di angka 0,001. Hasil tersebut menjelaskan kompensasi rugi fiscal mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan yang sudah terdaftar di BEI.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan dan diteliti dari hasil pengujian telah dilakukan permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Manajemen laba yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- 2) Ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- 3) Capital Intensity yang tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- 4) Kompensasi Rugi Fiskal yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

2. Saran

Penelitian dimasa mendatang diharapkan bisa menunjukkan hasil penelitian ini untuk lebih sempurna lagi dengan diperolehnya pemasukan tentang hal-hal, sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa mendapatkan variabel yang mempunyai keterkaitan dengan Penghindaran pajak, *leverage*, *profitability*, dan risiko perusahaan serta meneliti variabel penghindaran pajak dengan menggunakan *proxy* lain;
2. Menggunakan periode dengan batas waktu lebih panjang dan yang terbaru, yaitu 7 tahun atau lebih untuk mendapatkan hasil yang mungkin lebih baik dan melihat posisi perusahaan yang sebenarnya.
3. Untuk kelanjutannya diharapkan untuk menambah data lebih banyak perusahaan yang diteliti, dengan contoh lain misalnya perusahaan dalam sector property dan yang lain yang sudah terdaftar di bursa efek Indonesia.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan artikel ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hidayatulloh, M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2. Bapak Herman Ernandi, SE, MM, BKP. Selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan petunjuk dan arahan bimbingan dalam proses menyelesaikan penulisan penelitian ini.
3. Bapak Wisnu Panggah Setiyono, SE, M.Si, PhD. selaku Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Bapak Wiwit Hariyanto SE., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus Dosen Wali.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
6. Bapak, Ibu, suami saya Dwi Haryanto dan anak saya Azriel Rafif Haryanto serta saudara-saudara tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik materil maupun spiritual serta mengiringi dengan do'a dan segala kasih sayang.
7. Semua rekan dan pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afriyah, A. (2013) Interaksi Konservatisme Conditional dan Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEitahun 2010-2013). *Skripsi Universitas Negri Padang*
- [2] Budianti, S. & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). Universitas Trisakti, 1205-1208
- [3] Chairiri, A & Ghozali, I. (2007). "Teori Akuntansi". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Cheisviyanny, C. & Rinaldi (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEitahun 2010-2013). *Jurnal Universitas Negri Padang*
- [5] Dharma, I Made. S. & Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 15, 584-613
- [6] Ginting, S. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *STIE Mikroskil*, 165-175

- [7] Hormati, A. (2009). Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 288-298.
- [8] Kirana, R.C. (2009). Studi Perbandingan Pengaturan tentang CSR di Beberapa Negara dalam Upaya Perwujudan Prinsip Good Corporate Governance. Skripsi pada Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- [9] Kurniasih, T. & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Universitas Udayana*, Vol 18 No 1, 58-65
- [10] Muzakki, M. R., Darsono (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, Vol 4 (No. 3), 1-8
- [11] Pajriyansyah, R. & Firmansyah, A. (2015). Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak. *Politeknik Keuangan Negara STAN Indonesia*, 431-457
- [12] Priantara, D. (2013). Audit Forensic dan Investigatif. Jakarta: Mitra Wacana Media
- [13] Putri, C.L. & Lautania, M. F (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Ratio, Ownership Structure dan Profitability terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2014). *Universitas Syiah Kuala*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol 1 (No. 3), 104
- [14] Rachmithasari, A. F (2015) Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Govern
- [15] Ratnasari, Y. (2011). Pengaruh Corporate Governance terhadap Luas pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di dalam Sustainability Report. *Universitas Diponegoro*, 31-34
- [16] Rusydi, M. K. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Aggressive Tax Avoidance di Indonesia. *Universitas Brawijaya*, Vol 4, No 2, 322-329
- [17] Silvia, Y. S, (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. Universitas Negeri Surabaya, Vol 3, Issue 4
- [18] Suandy, Erly. (2016). *Perencanaan Pajak*. Palembang: Indonesia
- [19] Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [20] Sugiyono, P. D. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- [21] Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba*. Jakarta :Grasindo.
- [22] Susanto, Y.K. & Tarigan, J.(2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Business Accounting Review*, Vol. 1
- [23] Suwito, E dan Herawati, A. (2005). "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. 15-16 September.
- [24] Wibowo, A. E., & Djojo, A. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian* (2nd ed.). Yogyakarta: Gava Media.
- [25] Widiawati, S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan – Perusahaan yang Terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011. *Universitas Diponegoro*, 11- 12

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On